

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis tentang manajemen kurikulum program keterampilan di MAN Kediri II Kota Kediri tahun pelajaran 2017-2018, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsep Manajemen Kurikulum Program Keterampilan (*Vocational Skill*) MAN Kediri II Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017-2018

Kurikulum dikelola oleh waka kurikulum dengan bekerja sama bersama kepala madrasah, para guru keterampilan, dan pihak pelengkap dalam mengambil keputusan. Pedoman yang digunakan dalam konsep manajemen kurikulum program keterampilan adalah Perdirjend Nomor 1023 Tahun 2016 dan Permendikbud Nomor 20, 21, 22, 23, 24.

Pembuatan jadwal dilaksanakan oleh waka kurikulum. Pengaturan kelas program keterampilan MAN Kediri II Kota Kediri menggunakan sistem *moving class*. Sarana prasarana dalam pembelajaran keterampilan, ditanggung oleh pemerintah yaitu dengan dana revitalisasi. Dalam pembelajaran keterampilan guru wajib membuat RPP. Manajemen kurikulum MAN Kediri II Kota Kediri dikembangkan dengan pola sentralistik.

2. Penerapan Manajemen Kurikulum Program Keterampilan (*Vocational Skill*)

MAN Kediri II Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017-2018

a. Perencanaan Kurikulum Program Keterampilan

Dalam perencanaan kurikulum keterampilan, hal pertama yang ditempuh adalah musyawarah. Selanjutnya waka kurikulum menyusun jadwal pembelajaran. Pembelajaran keterampilan dilaksanakan oleh semua jurusan dari kelas X hingga XII dengan nilai KKM 75.

Pengaturan kelas pembelajaran keterampilan menggunakan sistem *moving class*. Pengelolaan pembelajaran dituangkan dalam bentuk prota, promes, RPP, dan lembar praktik peserta didik. Waktu belajar keterampilan adalah 5 jam, digandeng dengan pembelajaran prakarya, perjamnya adalah 45 menit. Sistem penilaian berdasarkan kurikulum 2013. Setelah pembelajaran keterampilan akan diadakan magang dan pelaksanaan sertifikasi. Dalam perencanaan, membahas pula pelaksanaan pembelajaran kurikulum yang disesuaikan dengan struktur kurikulum tiap jurusan dan jalinan kemitraan dengan beberapa dunia usaha atau dunia industri.

b. Pengorganisasian Kurikulum Program Keterampilan

Pengorganisasian kurikulum program keterampilan MAN Kediri II Kota Kediri dilaksanakan oleh beberapa pihak yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru-guru keterampilan, dan pihak-pihak lain sebagai pelengkap. Pengaturan kelas keterampilan yang menggunakan sistem *moving class*. Metode pembelajaran keterampilan mengacu pada

kurikulum 2013 yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi dan ceramah. Anggaran pembelajaran keterampilan berasal dari pemerintah lewat dana revitalisasi. Pembelajaran keterampilan dilaksanakan oleh semua jurusan yakni MIPA, IIS, IIB dan IIK mulai kelas X hingga kelas XII dengan nilai KKM 75. Pelaksanaan pembelajaran kurikulum disesuaikan dengan struktur kurikulum tiap jurusan.

Bentuk organisasi kurikulum yang dipakai di MAN Kediri II Kota Kediri adalah kurikulum mata pelajaran. Sarana prasarana dalam pembelajaran menggunakan dana revitalisasi dari pemerintah.

c. Pelaksanaan Kurikulum Program Keterampilan

Pelaksanaan program keterampilan di MAN Kediri II Kota Kediri menggunakan kurikulum 2013. Untuk pembagian kelas menggunakan sistem *moving class*. Pembelajaran keterampilan di MAN Kediri II Kota Kediri, dilaksanakan di kelas (bengkel) keterampilan. Dalam belajar keterampilan, guru menerangkan hal-hal yang akan dipraktekkan dalam keterampilan. Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode demonstrasi.

Demi tercapainya pelaksanaan kurikulum program keterampilan yang efektif, MAN Kediri II Kota Kediri menggelar workshop keterampilan dan gelar karya Madrasah Aliyah (MA) tingkat nasional tanggal 22 hingga 23 September 2017. Dalam pelaksanaan program keterampilan, madrasah menjalin kemitraan dengan dunia usaha/industri. Setiap siswa akan melaksanakan magang di BLK Pare selama 2 minggu

setelah pembelajaran keterampilan selesai. Metode yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan mengacu pada kurikulum 2013. Sedangkan model pelaksanaan kurikulum di MAN Kediri II Kota Kediri adalah model CBAM.

Pembelajaran keterampilan dilaksanakan oleh semua jurusan yakni MIPA, IIS, IIB dan IIK mulai kelas X hingga kelas XII dengan nilai KKM 75. Pelaksanaan pembelajaran kurikulum disesuaikan dengan struktur kurikulum tiap jurusan.

Pengelolaan pembelajaran dituangkan dalam bentuk prota, promes, RPP, dan lembar praktik peserta didik. Waktu belajar keterampilan adalah 5 jam, digandeng dengan pembelajaran prakarya, perjamnya adalah 45 menit. Diakhir program keterampilan diadakan uji kompetensi oleh pihak yang berkompeten.

d. Evaluasi Kurikulum Program Keterampilan

Evaluasi kurikulum program keterampilan dilakukan oleh kepala MAN Kediri II Kota Kediri dengan sering memantau pembelajaran keterampilan. Untuk menilai atau mengukur hasil belajar siswa, diperlukan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan pada tiap minggu, tengah semester dan akhir semester dengan ujian individu dan juga kelompok. Jenis evaluasi berupa teori dengan bobot 30% dan praktik 70%. Pendekatan evaluasi kurikulum yang digunakan di MAN Kediri II Kota Kediri adalah pendekatan kuantitatif. Strategi evaluasi kurikulum dilakukan secara deduktif dan induktif. Evaluasi implementasi kurikulum

dilaksanakan secara penuh. Dalam melaksanakan evaluasi kurikulum, terdapat tiga tahapan yang dilakukan yaitu evaluasi reflektif, evaluasi formatif, evaluasi sumatif.

3. Dampak Program Keterampilan (*Vocational Skill*) pada MAN Kediri II Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017-2018

Penerapan program keterampilan di MAN Kediri II Kota Kediri menimbulkan berbagai dampak yang sangat berpengaruh bagi dunia pendidikan, siswa, dan bagi masyarakat. Dari berbagai sumber yang peneliti dapatkan, banyak yang berpendapat bahwa dampak program keterampilan di MAN Kediri II Kota Kediri adalah menjadikan keunikan madrasah, membekali wawasan keterampilan pada peserta didik, dan kelengkapan pembelajaran karena selain mempelajari pelajaran umum, juga mempelajari pelajaran agama sekaligus pelajaran keterampilan.

Jadi dampak terbesar program keterampilan di MAN Kediri II Kota Kediri adalah menjadikan madrasah unggul dibanding sekolah lain karena mempelajari tiga jenis pelajaran sekaligus dalam satu madrasah yakni pelajaran umum, pelajaran agama, dan pelajaran keterampilan sehingga membuat peserta didik berwawasan luas dan memiliki bekal keterampilan setelah lulus dari MAN Kediri II Kota Kediri.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti di MAN Kediri II Kota Kediri, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

Untuk mewujudkan keberhasilan penerapan manajemen kurikulum program keterampilan di MAN Kediri II Kota Kediri, hendaknya mampu bekerjasama, membantu, dan mengontrol seluruh *teamnya* untuk melaksanakan tugas dengan baik dalam rangka memberikan pelayanan dalam penerapan manajemen kurikulum program keterampilan.

2. Guru

Guru sebaiknya mengoptimalkan upaya pengembangan *vocational skill* peserta didik. Guru hendaknya terus meningkatkan profesionalitasnya dalam mengajar. Selain itu guru seharusnya bersikap sebagai motivator, fasilitator, konselor dan evaluator serta mampu menggunakan strategi mengajar yang tepat agar peserta didik dapat memahami pembelajaran keterampilan dengan mudah.

3. Orang tua serta masyarakat secara luas

Orang tua serta masyarakat luas hendaknya ikut berpartisipasi dan bekerjasama baik dengan MAN Kediri II Kota Kediri, serta mampu memberi dukungan pada anak-anaknya dalam mengikuti program keterampilan di madrasah, agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

4. Peserta didik MAN Kediri II Kota Kediri

Para peserta didik MAN Kediri II Kota Kediri seharusnya belajar dengan sungguh-sungguh, menaati peraturan sekolah, menaati dan memperhatikan penjelasan guru, dan selalu berusaha menjadi insan yang beriman, bertaqwa,

berakhlakul karimah, kreatif, mandiri, bertanggung jawab serta siap terjun dalam lingkungan masyarakat dan mengatasi berbagai masalah yang ada.

5. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengadakan penelitian yang lebih baik dan lengkap guna menyempurnakan skripsi ini. Sehingga hasil yang diperoleh nantinya lebih baik lagi dari penelitian yang sudah ada.